

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Terjadinya Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya

The Influence of Health Education Against the Level of Knowledge of Pregnant Women in the Prevention of the Accurance of the Birth of a Baby of Low Birth Weight (LBW) in the Working Area UNIT for Clinics Pahandut Palangka Raya

Neneng Safitri^{1*}

Karmitasari²

Meyska Widyandini³

Roby Kristian⁴

*1,3Dosen Diploma Tiga
Kebidanan, STIKES Eka Harap,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

²Dosen Sarjana Keperawatan,
STIKES Eka Harap, Palangka
Raya, Kalimantan Tengah,
Indonesia

³Mahasiswa Sarjana
Keperawatan, STIKES Eka
Harap, Palangka Raya,
Kalimantan Tengah, Indonesia

*email:
nssafitriahmad@gmail.com

Abstrak

Pendidikan kesehatan adalah merupakan komponen program kesehatan (kedokteran) yang isinya perencanaan untuk perubahan perilaku individu, kelompok dan masyarakat sehubungan dengan pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Fenomena yang terjadi pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pahandut Palangka Raya, mengatakan bahwa belum mengetahui apa itu bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan bagaimana cara pencegahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental dengan pendekatan *one group pra-post test design*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, dengan responden yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC/Antenatal Care di Puskesmas Pahandut Palangka Raya sebanyak 30 responden. Uji statistik ini menggunakan *wilcoxon*. Ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pre-test dan post-test dengan hasil $p=0,000 < \alpha=0,005$. Hasil ini dikarenakan responden telah mendapatkan pendidikan kesehatan yang cukup tentang pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi tempat penelitian dan meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu hamil agar dapat mencegah terjadinya kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan
Pengetahuan Ibu Hamil
Berat Badan Lahir Rendah

Keywords:

Health Education
Knowledge of Pregnant Women
Low Birth Weight

Abstract

*Health education is a component of health programs (medical) that planning for the change in behavior of individuals, groups and communities with respect to disease prevention, healing disease and restore health. A phenomenon that occurs in pregnant women visiting Clinics Pahandut Palangka Raya, said that do not know what is the baby of low birth weight (LBW) and how to prevention. The purpose of this research is to know the influence of health education against the level of knowledge of pregnant women after the given health education about prevention of the occurrence of the birth of a baby of low birth weight (LBW) in the working area UNIT for Clinics Pahandut Palangka Raya. The design used in this study was an experimental approach to pre one group pre-post test design. The instrument of data collection using the questionnaire, with respondents namely pregnant women who perform the inspection of the ANC/Antenatal Care in Clinics Pahandut Palangka Raya 30 respondents, statistical tests using *wilcoxon*. There is a significant difference between knowledge pre-test and post-test with the result $p = 0.000 < \alpha = 0.005$. This result is because the respondent has received the health education about prevention of the occurrence of the birth of a baby of low birth weight. There is the influence of health education against the level of knowledge of pregnant women in the prevention of the occurrence of the birth of a baby of low birth weight. Expected with the results of this research, can serve as a source of information for research and improve health by providing health education to pregnant mothers in order to prevent the occurrence of the birth of babies with low birth weight (LBW).*



PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan adalah merupakan komponen program kesehatan (kedokteran) yang isinya perencanaan untuk perubahan perilaku individu, kelompok dan masyarakat sehubungan dengan pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Fitriani Sinta, 2011: 70). Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memperhatikan usia gestasi (Lyndon, 2014: 244). Bayi yang lahir dengan berat badan rendah sampai saat ini masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal. Faktor ibu antara lain adalah pendidikan, umur, nutrisi, paritas, jarak kehamilan, kebiasaan merokok atau minum minuman beralkohol. Ibu hamil yang perokok atau keseringan menghirup asap rokok berpotensi mengalami keguguran kandungan, namun juga kelainan kandungan dan bayi lahir prematur. Zat racun dalam asap rokok yaitu karbon monoksida yang mengakibatkan penurunan pengangkutan oksigen pada janin, nikotin juga dapat menurunkan aliran darah ke rahim sampai 30% sehingga mengganggu pertumbuhan janin (Proverawati, 2012: 74). Fenomena yang terjadi pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pahandut Palangka Raya, mengatakan bahwa belum mengetahui apa itu bayi berat badan lahir rendah (BBLR) dan bagaimana cara pencegahannya.

Secara statistik menunjukkan 90% BBLR terjadi dinegara-negara berkembang terutama di wilayah Afrika dan Asia. Tercatat pada tahun 2008 prevalensi BBLR di wilayah Afrika sebesar 76,2% sedangkan di wilayah Asia sebesar 47,8% kelahiran hidup. Penyebab terbanyak terjadinya BBLR adalah kelahiran prematur. Prevalensi BBLR berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO) di perkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38%. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada program perbaikan gizi menuju Indonesia Sehat 2010 yakni

maksimal 7% (Ika Pantiawati, 2010: 3). BBLR di kalimantan mencapai 7,5% per kelahiran hidup. Angka ini lebih besar dari target yang ditetapkan secara nasional yaitu 5% per kelahiran hidup. Sedangkan jika dilihat secara daerah provinsi kalimantan tengah sendiri sebanyak 8,3% per kelahiran hidup (Dinkes Prop. Kalteng, 2015). Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 April 2016 pada 3 ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya untuk melakukan pemeriksaan ANC dan peneliti melakukan wawancara terhadap 3 ibu hamil tersebut tentang apa itu BBLR dan apa faktor penyebab serta bagaimana cara pencegahannya, dan ke 3 ibu tersebut masih belum terlalu memahami apa itu BBLR. Serta didapatkan data kunjungan kehamilan KI-K4 dari 583 ibu hamil yang aktif dalam melakukan kunjungan ANC di trimester 1-2 masa kehamilan berjumlah 63 orang (data kunjungan bulan Januari-Desember 2015, Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya).

Penyebab banyak terjadinya kelahiran BBLR adalah kelahiran prematur disebabkan tidakmampunya uterus menahan janin dan bayi kurang bulan akan mempunyai organ dan alat tubuhnya yang belum berfungsi normal, sedangkan faktor ibu adalah pendidikan karena pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan ibu, semakin rendah pendidikan ibu semakin besar terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah, nutrisi yang buruk pada saat ibu hamil sangat mempengaruhi bayi yang sedang dikandungnya karena bayi yang dikandung ibu tersebut harus mendapatkan asupan gizi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi tersebut, umur ibu yang sangat muda yaitu dibawah 20 tahun dapat mempengaruhi karena organ-organ reproduksi wanita tidak dapat berfungsi dengan sempurna, paritas, jarak kehamilan, kebiasaan merokok, kebiasaan minum-minuman beralkohol, penyakit ibu selama kehamilan dan faktor komplikasi pada kehamilan, hal ini dapat menyebabkan hambatan pertumbuhan janin saat dalam kandungan.

Manfaat ibu hamil mengetahui apa itu BBLR dan bagaimana cara pencegahannya sangatlah penting agar para ibu hamil terhindar dari melahirkan bayi yang BBLR dan untuk mencegah terjadinya bayi BBLR harus adanya promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang bagaimana cara pencegahannya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Pahandut Palangka Raya.

METODOLOGI

Desain penelitian menggunakan desain pre eksperimental. Rancangan penelitian ini *ne-group pra-post test design*. Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil Di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil berjumlah 30 responden di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Uji statistik yang digunakan adalah wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Statistik *Wicoxon* Untuk Melihat Pengaruh Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya Tahun 2016.

Tabel I. Hasil uji statistik *wilcoxon* tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah

Test Statistics^a	
	tingkat pengetahuan post - tingkat pengetahuan pre
Z	-4,460 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa sebanyak 11 orang (37%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pencegahan kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR), 19 orang (63%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan tidak ada yang mencapai kategori orang (0%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sedangkan hasil yang didapatkan oleh peneliti untuk tingkat pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa sebanyak 13 orang (43%) telah memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, (0%) masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, dan 17 orang (63%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *wilcoxon*, menunjukkan angka *sig. (2-tailed)* dengan nilai ρ (ρ value) 0,000 nilai yang diperoleh kurang dari α 0,05 yang berarti H_0 diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan ialah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya, pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan orang lain, kemana seharusnya

mencari pengobatan bilamana sakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2007: 12). Hasil penelitian Sandra (2013) mengatakan bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah memiliki risiko 19.190 kali lebih besar untuk melahirkan BBLR dibandingkan ibu hamil dengan tingkat pendidikan tinggi yang menyatakan terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kejadian BBLR dengan $p = 0.002$.

Jika dibandingkan antara fakta dan teori, ditemukan adanya persamaan dimana terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan terjadinya kelahiran bayi berat badan lahir rendah (BBLR).

Tingkat pengetahuan seseorang meningkat karena adanya informasi yang didapat, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan masih banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan cukup tetapi setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan jumlah responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, responden yang memiliki pengetahuan baik dan cukup cenderung memiliki sikap yang baik dan sangat baik, hal ini dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan baik dan cukup memiliki informasi dan pengalaman yang banyak, semakin banyak informasi yang didapat maka pengetahuan seseorang akan bertambah baik dengan semakin banyaknya informasi yang didapat maka pola pikirnya seseorang akan semakin terbuka dan dapat mencari solusi dari suatu masalah, semakin banyak pengalaman seseorang maka pengetahuannya akan menjadi baik dimana pengalaman yang banyak akan menjadi suatu perbandingan dan pembelajaran bagi seseorang untuk menentukan sikap yang lebih baik, sehingga sikap yang ditunjukkan cenderung baik dan sangat baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dibuat dalam satu paragraf tanpa sitasi memuat simpulan akhir serta saran untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Detikcom. 2016. *Bahaya Rokok*, (Online). (<http://www.detikcom.or.id/bahaya-rokok>, diakses 24 April 2016)
- Dinkes Prop. Kalteng. 2016. *Angka Kejadian BBLR Dari Tahun 2010-2015 Di Kalteng*. Palangka Raya: Dinkes Prop. Kalteng
- Fitriani, Sinta. 2011. *Promosi kesehatan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ika Pantiawati. 2010. *Bayi Dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- JNPK-KR. 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal: Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi baru Lahir*. Jakarta: Direktorat Bina Kesehatan Keluarga DepKes RI.
- Lisa Eilizabet Aula. 2010. *Stop Merokok!*. Jogjakarta: Garailmu.
- Mubarak, Wahid Iqbal dan Nurul Chayatin. 2007. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori dan Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Maulana, Mirza. 2008. *Penyakit Kehamilan Dan Pencegahannya*. Jogjakarta: Katahati.
- Maulana, Hari. D. J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mitayani, 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanny Lia Dewi, Vivian. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Nining Hasanah. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Barat Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang BBLR RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010*, (Online), ([http://nining.org/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-bayi-berat-badan-lahir-rendah-\(BBLR\)-di-ruangan-BBLR-RSUP-Dr-Kariadi-Semarang-tahun-2010](http://nining.org/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-bayi-berat-badan-lahir-rendah-(BBLR)-di-ruangan-BBLR-RSUP-Dr-Kariadi-Semarang-tahun-2010), diakses 16 Mei 2016)
- Nursalam. Ferry, Efendy. 2012. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati, Sulistyorini. 2010. *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sarwono, 2006. *Buku Acuan Nasional: Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Saputra, Lyndon. 2014. *Asuhan Neonatus Bayi, dan Balita*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Saputra, Lyndon. 2014. *Instant Access Ilmu Kebidanan*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya. 2016. *Data Kunjungan Ibu Hamil K1-K4 Di UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya*. Palangka Raya: UPTD Puskesmas Pahandut Palangka Raya.
- Weni Kristiyanasari, 2011. *Asukan Keperawatan Neonatus dan Anak* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widya Apriyanti. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Resiko Kejadian BBLR Di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, (Online), (<http://id.widya.org/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-anemia-dengan-resiko-kejadian-bblr-di-desa-gebang-kecamatan-patrang-kabupaten-jember>, diakses 16 Mei 2016)